

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan kunci utama kesuksesan proses pembelajaran. Di tangan gurulah keberhasilan peserta didik muncul. Guru harus bertanggungjawab atas hasil belajar peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan *sharing ideas* dengan guru MI Baitussalam Gadingan selama ini proses pembelajaran IPA kelas IV MI Baitussalam lebih banyak dilakukan di dalam kelas dengan hanya berpedoman pada buku-buku pendamping saja, siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan yang sebenarnya

serta metode yang digunakan guru selama ini adalah metode konvensional, yaitu ceramah. Padahal pada ceramah tersebut peserta didik akan pasif, gurulah yang mendominasi proses pembelajaran (*teacher centered*). Kondisi pembelajaran yang relatif majemuk dengan penggunaan metode yang sama dan monoton menyebabkan kebosanan belajar bagi siswa. Hal ini menyebabkan rendahnya aktivitas siswa, siswa pasif dan suasana kelas kurang komunikatif sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Uraian di atas menyiratkan bahwa paradigma pembelajaran yang selama ini dilakukan harus diubah. Pembelajaran harus menerapkan inovasi. Inovasi terjadi pada tataran implementasi yaitu menerapkan pembelajaran inovatif. Diperlukan variasi cara dan strategi sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.

Penulis mengambil contoh pembelajaran inovatif yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif untuk mengaktifkan peserta didik sehingga proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student centered*).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi**

**Rangka Manusia Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Siswa Kelas IV MI Baitussalam Gadingan Tahun Pelajaran 2010/2011”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI Baitussalam?”

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI Baitussalam”.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan sumbangsih pada dunia pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran.

- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai motivasi bagi guru dalam meningkatkan kreativitas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberi masukan yang dapat digunakan untuk mengantisipasi kendala-kendala yang sering timbul.

- 2) Sebagai masukan bagi instansi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.